



## Inspektorat Temukan Penyimpangan BOS

**DENPASAR, TRIBUN BALI**-Inspektorat Denpasar meminta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Denpasar membuat petunjuk teknis (juknis) Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pasalnya berdasarkan pemantauan Inspektorat, banyak laporan penyimpangan.

"Selama melakukan pembinaan, ada kami mendapat beberapa catatan. Contohnya, antara proposal dengan realisasi, banyak yang menyimpang. Karena itu kami minta bidang Dikdas Disdikpora buat juknis terkait pengelolaan dana BOS ini, baik untuk BOS pusat dan BOS pendamping," ujar Ida

Bagus Gde Sidharta, Kepala Inspektorat Kota Denpasar dalam rapat koordinasi bersama Disdikpora Denpasar beberapa waktu lalu.

Made Raka, Kepala Bidang Dikdas Disdikpora Denpasar mengakui untuk pengelolaan dana BOS pendamping ini masih perlu dibenahi. "Masih ada sekitar 3 SD yang belum turun dananya karena proposalnya masih harus dibenahi. Mudah-mudahan Agustus ini bisa segera diamprah," ujarnya. Ia menyampaikan bahwa bidang Dikdas Disdikpora sedang dalam proses pembuatan juknis tersebut. **(cas)**

Edisi : Senin, 8 Agustus 2014

Hal : 5



TRIBUN BALI/MADE PRASETY ARYAWAN

**PROYEK DRAINASE** - Sejumlah pengendara melintas di samping proyek drainase Jalan Raya Beringkit, Mengwi, Senin (1/8). Proyek ini masih dalam tahap pengerjaan dan material bangunan masih tampak di pinggir jalan.

## Proyek Bina Marga Senilai Rp 376 M

MANGUPURA, TRIBUN BALI - Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kabupaten Badung bakal mengerjakan proyek pada periode Juni 2016. Jumlah anggaran mencapai Rp 376,9 miliar lebih yang bersumber dari APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Proyek tersebut berupa jalan, jembatan, trotoar, dan drainase yang tersebar di enam kecamatan di Badung. Total proyek jalan 59.347 meter, jembatan 1.986,80 meter, trotoar 32.619 meter,

drainase 42.696,50 meter.

Kepala Bidang (Kabid) Jalan dan Jembatan DBMP Kabupaten Badung, Sang Nyoman Oka Permana menjelaskan, untuk jalan dan jembatan *Detail Engineering Design (DED)* sudah ada pada 2015 dan dilaksanakan tender.

"Jika ada keperluan tambahan, kami akan tambahkan lagi dan langsung buat DED. Setelah DED dilanjutkan proses tender," jelasnya.

Setelah rampung dilanjutkan pelak-

sanaan proyek.

Disinggung mengenai ketahanan jalan, ia menegaskan seluruhnya hampir sama dengan proyek secara umum. Semua proyek tersebut juga ada pemeliharaan secara rutin dan berkala.

"Jalan ketahanannya secara umum bisa mencapai 10 tahun, jembatan bisa tahan 50 tahun, drainase bisa bertahan mencapai 20 tahun, dan trotoar bisa bertahan mencapai 20 tahun," tegasnya. (mpa)

Edisi : Selasa 12 Agustus 2016

Hal : 6